

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut Wiyanto et al, (2017, p.11) secara umum “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” Berdasarkan kutipan tersebut, metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah yang menggunakan teknik dan alat-alat tertentu sehingga dapat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan model evaluasi *CIPP*. Weiss dalam Sugiyono, (2013, p.741) mengemukakan “penelitian evaluasi adalah penelitian yang menggunakan cara yang sistematis untuk mengetahui efektivitas suatu program”. Penelitian evaluasi merupakan suatu prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek (efektivitas suatu program) sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif. Kemudian merumuskan dan menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai nilai positif dan keuntungan suatu program.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang didapat disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan karakteristik dari pendekatan kualitatif sampai diperoleh pemahaman yang mendalam dan lebih spesifik. Pendekatan kualitatif diperlukan untuk menggali fakta-fakta yang ada di lapangan secara objektif sehingga pendekatan ini sesuai untuk digunakan dalam sebuah penelitian evaluasi yang memerlukan data-data secara objektif dan spesifik. Menurut Royse (2006) dalam Aprilia et al. (2018, p.50) tujuan utama evaluasi program dengan pendekatan kualitatif adalah mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu program di semua aspeknya.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *CIPP* karena model ini merupakan model evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *Context, Input, Process dan Product*. Hal ini sesuai dengan pendapat Stufflebeam (1985)

dalam Sugiyono (Sugiyono, 2013, p. 579) yang menyatakan lingkup evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi konteks, input, proses dan produk. Kemudian dikuatkan oleh pendapat Boulmetis & Dutwin, (2014, p.274) bahwa model *CIPP* mencakup banyak hal sehingga lebih lengkap dari jenis evaluasi yang lain.

Penelitian ini diambil dari suatu kondisi dan fenomena yang ada di Unit Kegiatan Mahasiswa futsal putri Universitas siliwangi dengan menggunakan model evaluasi *CIPP*, dan diharapkan model ini dapat merangkum secara keseluruhan baik kekurangan dan kelebihan dari suatu program yang sedang berjalan sehingga dapat menjadi bahan rekomendasi untuk meningkatkan ataupun mempertahankan program tersebut.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam hal ini, fokus penelitian terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti serta yang akan berkaitan dengan penyebab dilakukannya penelitian dari berbagai faktor yaitu dari segi *context, input, process, dan product*. Penelitian ini diangkat bertujuan dan terfokus untuk mencari tahu evaluasi terhadap program pembinaan prestasi Unit kegiatan Mahasiswa futsal putri Universitas siliwangi sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan program pembinaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif dan model *CIPP* dengan pengumpulan data menggunakan instrumen berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi atau biasa disebut dengan triangulasi data.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan wilayah generalisasi yang mencakup atas subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Moleong & Edisi, (2004, p.40) mengatakan bahwa “Subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”. Sedangkan objek adalah sebagian dari subjek itu, misalnya penduduk wilayah tertentu, jumlah pegawai dan organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya. Menurut Habsy, (2017, p.91) bahwa “Objek penelitian kualitatif adalah objek alamiah atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut dengan metode naturalistik”.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa subjek penelitian adalah seseorang yang dapat dimintai keterangan mengenai dirinya dan setelah itu ditarik kesimpulan, sedangkan objek adalah hal yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Subjek atau populasi dalam penelitian ini yaitu *Official* dan atlet atau pemain. Sedangkan untuk objek atau sampel dalam penelitian ini adalah Pelatih, Ketua UKM, Pembina UKM futsal Universitas Siliwangi dan 5 orang pemain atau atlet. Penulis hanya memilih 5 orang pemain agar mudah dalam mengumpulkan informasi secara mendalam. Menurut Raco, (2018, p.115) menjelaskan bahwa sampel yang banyak hanya akan menyebabkan informasi yang tumpang tindih dan agar peneliti mampu mengumpulkan data yang mendalam. Dari pernyataan tersebut juga dapat diketahui bahwa dengan banyaknya informan dalam penelitian kualitatif akan menyulitkan seorang peneliti ketika membuat kesimpulan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak informan maka semakin beragam juga pendapat dari setiap informan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling jenis purposive sampling*, menurut Sugiyono dalam Anggraini et al. (2020, p.85) “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok untuk penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi” Dasar dari pengambilan sampel ini adalah untuk mengetahui pertanyaan penelitian sebanyak-banyaknya agar nantinya mengetahui lebih luas lagi terkait pokok penelitian ini. Berikut data informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Data Informan Wawancara di UKM Futsal Universitas Siliwangi

No	Informan	Jumlah Responden
1	Pembina UKM	1 orang
2	Ketua UKM	1 orang
3	Pelatih	1 orang
4	Atlet/Pemain	5 orang
	Jumlah	8 orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ketika akan melakukan pengumpulan data perlu diperhatikan sumber data. Pengumpulan data biasa dilakukan pada sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang dibahas dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono dalam Murtiningsih & Lian, (2017, p.91) menyatakan bahwa:

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikelompokkan pada setting alamiah (natural setting), dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Jenis data yang diperoleh meliputi informasi dan keterangan mengenai program pembinaan prestasi di UKM futsal putri Universitas Siliwangi. Dalam sumber primer ini yang menjadi informan penelitian adalah pembina, ketua UKM, pelatih, dan pemain UKM futsal putri. Sementara dalam sumber sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan tentang masalah penelitian. Pengumpulan data dengan memperhatikan sumber data tentunya akan mempermudah peneliti dalam proses reduksi data, baik itu data yang didapat melalui proses observasi ketika melaksanakan penelitian, data yang didapat melalui proses wawancara dengan informan sampai dengan data yang didapat dari dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen maupun gambar penunjang proses penelitian sekalipun. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Motyka et al. (2014, p.33) pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Kemudian menurut Herdiansyah (2015) dalam Azaria & Suprihatin, (2017, p.32) observasi adalah perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan

tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang digmunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab mengenai suatu topik tertentu. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang orang yang diwawancara. Menurut Herdayati et al. (2019, p.5) mengemukakan bahwa “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan kepada terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan”. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang diinginkan dengan cara bertanya langsung kepada informan atau narasumber.

Menurut (Kaharuddin, 2021, p.68) menyatakan bahwa “Teknik wawancara juga terbagi atas beberapa bagian, diantaranya : wawancara terstruktur, semi-terstruktur dan tidak terstruktur”. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang mengacu pada pendapat Sugiyono dalam Azis et al. (2018, p. 199) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil” Dari penjelasan tersebut kita dapat melihat bahwa dengan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan segala macam informasi dari sumber data.

Wawancara ini merupakan sarana pengumpulan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri sendiri atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena pertanyaannya bersifat terbuka untuk mengungkapkan pendapat sehingga peneliti dapat memperdalam informasi yang ingin diketahuinya.

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mengetahui apa saja yang dikemukakan oleh informan. Peneliti menggunakan panduan wawancara dalam melakukan wawancara tersebut, sehingga peneliti tetap bebas

menggali informasi yang diinginkan sesuai dengan topik pembahasan. Dalam wawancara dibutuhkan juga sebuah kisi-kisi pertanyaan wawancara. Pada kisi-kisi dalam wawancara ini akan memunculkan pertanyaan berdasarkan beberapa indikator yang telah dirumuskan untuk mempermudah dalam pelaksanaan wawancara yang akan dilakukan terhadap sumber data. Maka dari itu, kisi kisi tersebut berupa pertanyaan berdasarkan indikator yang telah dibuat dan akan diberikan kepada sumber data penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk data tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. ,Dokumentasi merupakan sebuah bukti berupa berkas atau data pendukung tercatat ataupun berupa foto dan video dalam suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang agar menjadi penguat bukti yang nyata. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan juga menganalisa dokumen dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No	Item yang akan di amati		Deskripsi Hasil Pengamatan
1	<i>Context</i>	Visi program pembinaan	
		Misi program pembinaan	
		Tujuan program pembinaan	
2	<i>Input</i>	Atlet	
		Pelatih	
		Sarana prasarana	
		Sumber dana	
3	<i>Process</i>	Perencanaan program latihan	
		Pelaksanaan program latihan	

		Monitoring/Evaluasi Program	
4	<i>Product</i>	Hasil/Prestasi yang dicapai	

Tabel 3.3 Kisi Kisi Wawancara

No	Model <i>CIPP</i>	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
1	<i>Context</i>	Latar Belakang Program Pembinaan	Visi program pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Putri Universitas Siliwangi	Pembina, Ketua UKM, Pelatih dan atlet
			Misi program pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Putri Universitas Siliwangi	
			Tujuan program pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Putri Universitas Siliwangi	
2	<i>Input</i>	Atlet	Rekrutmen atlet Kualitas atlet	Pembina, Ketua UKM, Pelatih dan atlet
		Pelatih	Rekrutmen pelatih Kualitas pelatih	
		Sarana Prasarana	Kelengkapan sarana dan prasarana Kualitas sarana dan prasarana	
		Sumber dana	Perolehan Sumber Dana Alokasi pendanaan	
3	<i>Process</i>	Perencanaan program	Perencanaan program latihan	Pelatih dan atlet
		Pelaksanaan program	Pelaksanaan program latihan	

		Monitoring program	Monitoring program latihan	
4	<i>Product</i>	Hasil yang dicapai	Prestasi Kemampuan atlet	Pembina, Ketua UKM, Pelatih dan atlet
		Tingkat kepuasan		

Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi

No	Model <i>CIPP</i>	Indikator	Sub Indikator	Ketersediaan Dokumen		Keterangan
				Ada	Tidak Ada	
1	<i>Context</i>	Latar Belakang Program Pembinaan	Visi program pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Putri Universitas Siliwangi			Dokumen visi UKM
			Misi program pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Putri Universitas Siliwangi			Dokumen misi UKM
			Tujuan program pembinaan			Dokumen tujuan program

			Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Putri Universitas Siliwangi			pembinaan UKM
2	<i>Input</i>	Sumber Daya	Atlet			Dokumen ketersediaan atlet
			Pelatih			Dokumen lisensi pelatih
			Sarana Prasarana			Dokumen ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana
			Sumber dana			Dokumen sumber pendanaan
3	<i>Process</i>	Perencanaan program	Perencanaan program latihan			Dokumen program latihan
		Pelaksanaan program	Pelaksanaan program latihan			Dokumentasi pelaksanaan program latihan
		Monitoring program	Monitoring program latihan			Dokumentasi monitoring program latihan
4	<i>Product</i>	Hasil yang dicapai	Prestasi			Dokumen perolehan prestasi

3.7 Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen berupa pedoman wawancara baik yang ditujukan pada pelatih, atlet, pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Putri Universitas Siliwangi yang sudah dikembangkan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula atau dapat juga dikatakan bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid. Validitas isi terhadap pedoman wawancara di dalam penelitian evaluasi ini telah ditempuh dengan cara mengembangkan instrumen melalui kisi-kisi yang disusun berdasarkan kajian teoritis

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua sampel terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data, menyajikan data dan menghitung data untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, (2017, p. 131) menjelaskan bahwa

analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman dalam Dewantara & Tantri, (2017, p.62) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan mengenai teknik analisis data:

1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, sehingga data yang didapatkan peneliti bisa terpenuhi dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang cukup banyak dengan berbagai macam variasi dari masing masing sumber data yang didapatkan.

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan dengan melalui seleksi pemfokusan dan keabsahahan data mentah menjadi informasi yang memiliki makna sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang banyak digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan sistematis dan mudah untuk dipahami.

4) *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahap akhir tetap terfokus pada rumusan masalah dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam tahap ini data yang telah selesai disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan sebagai suatu jawaban dari suatu permasalahan

3.9 Kriteria Keberhasilan

Berdasarkan data yang akan diambil dalam evaluasi ini, maka kriteria keberhasilan yang digunakan sesuai dengan program pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Putri Universitas Siliwangi dan standar kriteria pembinaan prestasi yang berpedoman pada UU.No. 11 tahun 2022. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata

Tabel 3.5 Kriteria Keberhasilan

No	<i>CIPP</i>		Kriteria				
			Sangat Buruk	Buruk	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	<i>Context</i>	Visi program pembinaan					
		Misi program pembinaan					
		Tujuan program pembinaan					

